

**ETNOGRAFI PENGRAJIN PERIUK TANAH LIAT
Di *Jorong* Balai Talang, Nagari *Guguak* VIII Koto,
Kabupaten Lima Puluh Kota**

SKRIPSI

Oleh

DEDEN KURNIA

Bp. 1310821003



Pembimbing I : Drs. Afrida, M.Hum

Pembimbing II : Dra. Yunarti, M.Hum

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

ABSTRACT

Deden Kurnia. Bp 1310821003. Department of Anthropology Faculty of Social Sciences Political Science Andalas University 2017. This thesis entitled "Ethnography Craftsman Clay Pot in *Jorong Talang Nagari Guguak VIII Koto, District of Lima Puluh Kota*". Supervisor Drs. Afrida, M. Hum and Advisor Dra. Yunarti, M. Hum.

Being a clay pot craftsman is an activity that has long been occupied by most of the people who live in the area of Balai Talang. So that the craft of this clay pot has become a hallmark of the place or can be said as an icon that distinguishes *Jorong Talang Hall* compared with other *jorong* in *Nagari Guguak VIII Koto*. But at the present time only two craftsmen are still doing production activities to make clay pots.

This research uses qualitative method with observation data collection and in-depth interview. While the selection of informants is done by purposive means of informant selection intentionally where the informant is selected based on the intent and purpose of the research. The informants were divided into two types: key informants and ordinary informants. Key informants were 2 clay pot craftsmen with criteria; craftsmen who are still doing production activities year. As for ordinary informants, to be able to get additional data around this area researchers choose informants such as government nagari, the public and community leaders and craftsmen clay potter who has stopped as a clay pot craftsmen.

The results of ethnographic research indicate that the life story or the life of clay potter craftsmen in *Jorong Balai Talang* leads to the occurrence of a dynamics of the activities that are being done. The decline in income comes from the impact of unsold clay pots on the market. This happens due to the factor of goods that are not functional anymore, people do not use this clay pot to cook dishes in the kitchen, but its function changes that only for certain purposes such as storing goods or bury the placent after childbirth. So people do not have too much interest as before to buy clay pots.

The changing times supported by the advancement of science and technology increasingly sophisticated make traditional crafts ruled out. Because these changes force people to keep abreast of developments and longer will forget the old culture they have. Plus these changes promise a modern lifestyle, all activities done more easily because it is assisted with a variety of specific tools.

Keyword: ethnography, change, activity, dynamics

INTISARI

Deden Kurnia. Bp 1310821003. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas 2017. Skripsi ini berjudul “Etnografi Pengrajin Periuk Tanah Liat Di *Jorong* Balai Talang *Nagari* Guguk VIII Koto, Kabupaten Lima Puluh Kota”. Pembimbing I Drs. Afrida, M.Hum dan Pembimbing II Dra. Yunarti, M.Hum.

Menjadi seorang pengrajin periuk tanah liat merupakan suatu kegiatan yang telah lama ditekuni oleh sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah Balai Talang. Sehingga kerajinan periuk tanah liat ini telah menjadi sebuah ciri khas dari tempat tersebut atau dapat dikatakan sebagai ikon yang membedakan *Jorong* Balai Talang dibandingkan dengan *jorong* lainnya di *Nagari* Guguk VIII Koto. Namun pada saat sekarang ini hanya tinggal dua pengrajin saja yang masih melakukan kegiatan produksi membuat periuk tanah liat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive* yaitu pemilihan informan secara sengaja dimana informan dipilih berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Informan dibagi kedalam dua jenis yaitu informan kunci dan informan biasa. Informan kunci yaitu 2 pengrajin periuk tanah liat dengan kriteria; pengrajin yang masih melakukan kegiatan produksi tahun. Sedangkan untuk informan biasa, untuk bisa mendapatkan data tambahan di sekitar daerah ini peneliti memilih informan di antaranya pemerintah nagari, masyarakat umum dan pemuka masyarakat serta pengrajin periuk tanah liat yang telah berhenti sebagai pengrajin periuk tanah liat.

Hasil penelitian etnografi menunjukkan bahwa *life story* atau gambaran kehidupan pengrajin periuk tanah liat di *Jorong* Balai Talang mengarah pada terjadinya sebuah dinamika terhadap aktifitas yang sedang ditekuninya. Penurunan dari segi penghasilan terjadi akibat dampak dari periuk tanah liat yang tidak laku di pasar. Hal tersebut terjadi akibat faktor barang yang tidak fungsional lagi, masyarakat tidak menggunakan periuk tanah liat ini untuk memasak masakan di dapur, namun fungsinya berubah yang hanya untuk keperluan tertentu seperti menyimpan barang atau mengubur ari-ari anak setelah melahirkan. Sehingga masyarakat tidak terlalu mempunyai minat yang banyak lagi seperti dulu untuk membeli periuk tanah liat.

Perubahan zaman yang didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih membuat kerajinan tradisional terkesampingkan. Karena perubahan tersebut memaksa masyarakat untuk tetap terus mengikuti perkembangan dan semakin lama akan melupakan budaya lama yang mereka

miliki. Ditambah lagi perubahan tersebut menjanjikan gaya hidup yang serba modern, segala aktifitas dilakukan dengan lebih mudah karena dibantu dengan berbagai macam alat tertentu.

Keyword: etnografi, perubahan, aktifitas, dinamika

